

**IMPLEMENTASI *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH
AL MUJAHIDIN WONOSARI**



Oleh: Titis Wahyu Muji Lestari

NIM: 24204011002

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2716/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI *PROBLEM-BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN
WONOSARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TITIS WAHYU MUJI LESTARI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204011002
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a869c9134a42



Penguji I

Sibawaihi, M.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a844de936a5e



Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a86ac5ac87f6



Yogyakarta, 27 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a86b3591daed

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Titis Wahyu Muji Lestari**

NIM : 24204011002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Titis Wahyu Muji L

NIM : 24204011002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Titis Wahyu Muji Lestari**
NIM : 24204011002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Saya menyatakan



Titis Wahyu Muji L

NIM : 24204011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titis Wahyu Muji Lestari

NIM : 24204011002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut diarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Titis Wahyu Muji L

NIM : 24204011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI

Nama : Titis Wahyu Muji Lestari
NIM : 24204011002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Sibawaihi, M.Ag., M.A., Ph.D. ()
Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 27 Juli 2026
Waktu : 09.00 - 10.15 WIB.
Hasil : A- (93,28)
IPK : 3,88
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI**

Yang ditulis oleh :

Nama : Titis Wahyu Muji Lestari

NIME : 24204011002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Titis Wahyu Muji Lestari. NIM 24204011002. Implementasi *Problem-Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. Pembimbing: Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan pemecahan masalah peserta didik. Pembelajaran PAI selama ini sering dianggap monoton dan berorientasi pada hafalan sehingga kurang mampu menghubungkan materi dengan realitas kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada peserta didik, salah satunya melalui penerapan *Problem-Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode Problem Based Learning, implementasi Problem Based Learning dalam pembelajaran PAI, serta implikasi penerapan Problem Based Learning terhadap kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, pendidik mata pelajaran PAI, dan peserta didik, serta dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari telah menerapkan metode *Problem-Based Learning* (PBL) melalui beberapa tahapan, yaitu orientasi peserta didik pada masalah, pengorganisasian peserta didik dalam kelompok, penyelidikan untuk mencari solusi, penyajian hasil diskusi, serta evaluasi dan refleksi pembelajaran. Implementasi PBL dilakukan dengan menghadirkan permasalahan yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti sikap toleransi, empati, dan interaksi sosial yang kemudian dianalisis berdasarkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Penerapan metode ini menjadikan pembelajaran lebih aktif, komunikatif, kolaboratif, dan bermakna. Implikasi penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PAI terlihat pada meningkatnya keaktifan peserta didik, kemampuan berpikir kritis, keterampilan bekerja sama, keberanian mengemukakan pendapat, serta pemahaman terhadap materi dan nilai-nilai akhlak Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, pelaksanaan PBL belum sepenuhnya memenuhi tahapan teoritis secara utuh karena adanya keterbatasan waktu pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan kondisi pelaksanaan di kelas.

Kata Kunci: *Problem-Based Learning* (PBL), Kompetensi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Titis Wahyu Muji Lestari. NIM 24204011002. Implementation of Problem-Based Learning (PBL) in Islamic Religious Education Learning at Muhammadiyah Al Mujahidin Elementary School, Wonosari. Thesis, Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Master's Degree, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. Advisor: Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.

The background of this research stems from the importance of innovation in Islamic Religious Education (PAI) learning that can improve the quality of learning and develop students' critical thinking, collaborative thinking, and problem-solving skills. PAI learning has often been considered monotonous and memorization-oriented, thus lacking the ability to connect the material to the realities of students' lives. Therefore, a more contextual and student-centered learning method is needed, one of which is through the implementation of Problem-Based Learning (PBL). This study aims to describe the steps in Islamic Religious Education (ISE) using the Problem-Based Learning method, the implementation of Problem-Based Learning in Islamic Religious Education (PAI) learning, and the implications of this application on the competencies of Islamic Religious Education (ISE) learning at Muhammadiyah Al Mujahidin Elementary School, Wonosari.

This study employed qualitative research methods with field research. This approach was used to gain a deeper understanding of the application of the Problem-Based Learning (PBL) method in ISE learning. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews with the principal, ISE subject teachers, and students, as well as documentation related to the research focus.

The results indicate that the ISE learning process at Muhammadiyah Al Mujahidin Elementary School, Wonosari, has implemented the Problem-Based Learning (PBL) method through several stages: orienting students to the problem, organizing students into groups, investigating solutions, presenting discussion results, and evaluating and reflecting on learning. The implementation of Problem-Based Learning (PBL) involves presenting students with problems relevant to their lives, such as tolerance, empathy, and social interaction, which are then analyzed based on Islamic values derived from the Quran and Hadith. This method makes learning more active, communicative, collaborative, and meaningful. The implications of implementing Problem-Based Learning (PBL) in Islamic Religious Education (PAI) are evident in increased student engagement, critical thinking skills, collaborative skills, courage to express opinions, and understanding of the material and Islamic moral values that can be applied in everyday life. However, the implementation of PBL has not fully met the theoretical requirements due to limited learning time, student characteristics, and classroom conditions.

Keywords: *Problem-Based Learning (PBL)*, Learning Competencies, Islamic Religious Education

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣ ād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Z a	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

عَدَح	Ditulis	‘iddah
-------	---------	--------

C. Ta’Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَح	Ditulis	Hibah
جِزْيَه	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliya’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis r atau h.

سَكْبَالْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-----------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	A Fa’ala
ذَكَرَ	Kasrah	I Žukira
يَذْهَبُ	Dammah	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Â
جَاهِلِيَّة	Ditulis	jâhiliyyah
Fathah + ya’ mati	Ditulis	â
تَنْسَى	Ditulis	tansâ
Kasrah + ya’ mati	Ditulis	î
كَرِيم	Ditulis	karîm
Dammah + wawu mati	Ditulis	û
فُرُوض	Ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati يَيْتَكُمْ	Ditulis	Ai
	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْل	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Aspostrof

اَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
اَعْدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sanding Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	alQur'ân
س الْقِيَا	Ditulis	alQiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	alSamâ'
الشَّمْس	Ditulis	alSyams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروضا	Ditulis	Zawi alfurûd
مل السنة	Ditulis	Ahl alsunnah



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.¹ Q.S. Asy-Syarh (94): 6



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Kemenag* (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan kepada:

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Maha suci Allah atas segala puji dan Syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah Swt., yang memberikan kemampuan lahir dan batin kepada setiap hamba-Nya. Karena limpahan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi *Problem-Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari”. Sholawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw., yang membawa umatnya meninggalkan zaman kebodohan menjadi teladan utama bagi manusia dan memberikan rahmat bagi seluruh alam.

Pada penelitian tesis, peneliti tidak hentinya mendapatkan bimbingan, dukungan, motivasi, doa, dan bantuan dari banyak pihak yang berkontribusi dalam penyusunan dan penulisan tesis ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Dr. Adhi Setiawan, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Tasman, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
5. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta do'a dari awal sampai akhir penelitian ini.
6. Sibawaihi, M. Si., M.Ag., M.A., Ph.D., selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan tesis dari awal hingga akhir ujian.

7. Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak saran tesis dari awal hingga akhir ujian.
8. Segenap Dosen Pengajar Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama peneliti menjalani pendidikan magister program studi Pendidikan Agama Islam.
9. Seluruh karyawan dan Staf Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan curahan bantuan dan membimbing setiap tahap demi tahap.
10. Joko Kiswanto, S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah dan guru di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yang telah memberikan izin dan dukungan penelitian. Bapak Rozak Efendi, S.Pd, M.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yang telah meluangkan waktu serta berkenan menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Siswa-siswi SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yang bersedia menjadi partisipan penelitian dan seluruh tenaga kependidikan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yang membantu selama penelitian berlangsung.
12. Kepada orang tua kandung penulis, yakni Bapak Ngadino dan Ibu Tumirah yang telah memberikan semangat, doa, dan kasih sayangnya yang selalu memberi dukungan, doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
13. Adik kandung penulis Ahmad Muhsin Romadhoni yang telah memberikan dukungan serta kekuatan kepada penulis, dan sepupu penulis yaitu, Indah Fery Susanti, Budi Santoso, Ari Tutoko, Lathifah Oktafiani, dan Bidayatul Hidayah yang senantiasa memberikan dorongan dan do'a kepada penulis.
14. Kepada teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 khususnya kelas A, keluarga besar SD Muhammadiyah Mulusan 1, dan keluarga besar

SMA Muhammadiyah Ponjong yang turut memberikan dorongan, motivasi, serta belajar bersama.

15. Esty, Nita, Ayu, Resti, Umni, Wartinah, Shofia, Salsa, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Teman perjuangan yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terimakasih dan diiringi do'a semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan pahala dan ridho Allah SWT. Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian tesis ini, sehingga besar harapan peneliti untuk kritik dan saran membangun. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya. *Aamiin*

Yogyakarta, 22 Juni 2026



Titis Wahyu Muji Lestari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN LITERASI.....	ix
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Problem Based Learning.....	22

1. Pengertian Problem Bosed Learning	22
2. Karakteristik Problem Based Learning (PBL)	24
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Problem Based Learning	27
4. Kekurangan Model Pembelajaran Problem Based Leraning	29
B. Pendidikan Agama Islam	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	30
2. Makna Pembelajaran.....	32
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	34
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	45
C. Implementasi Pelaksanaan PBL dalam PAI	48
D. Langkah-Langkah PBL dalam Pembelajaran PAI	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Lokasi dan Waktu Penlitian	60
C. Sumber Data Penelitian.....	61
D. Teknik Pemilihan Informan	63
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Uji Keabsahan Data	71
G. Teknik Analisis Data	72
BAB IV PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROBLEM BASED	
LEARNING (PBL).....	74
A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.....	74
1. Identitas SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.....	74
2. Sejarah Tingkat Sekolah	74
3. Visi dan Misi Sekolah	76

4. Tujuan Sekolah	78
5. Struktur Organisasi	82
6. Kondisi Guru dan Siswa	82
7. Sarana dan Prasarana	83
B. PBL Pada Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Al Mujahidin	
Wonosari	84
1. Implementasi PBL pada Proses Pembelajaran PAI.....	85
2. Implikasi PBL Terhadap Kualitas PAI	108
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian.....	14
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Problem Based Learning.....	51
Tabel 4.1 Visi SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari	76
Tabel 4.3 Kondisi Guru SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.....	82
Tabel 4.3 Kondisi Siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.....	14
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan, melalui pendidikan ini tidak hanya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan nilai-nilai moral, etika, serta kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat, kini pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dan menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing tinggi.²

Presisi perkembangan zaman ini juga berdampak pada pembelajaran yang sebelumnya hanya berpusat pada *teacher-centered learning* (pembelajaran berpusat pada guru) kini menjadi *student-centered learning* (pembelajaran berpusat pada peserta didik). Sebagaimana yang didapat peserta didik dalam pembelajaran tergantung pada sikap aktifnya dalam menggali serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.³ Pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik adalah pengetahuan yang dikonstruksikan oleh mereka sendiri melalui pengalaman ataupun suatu hal yang ditemui.

Teori konstruktivisme mengartikan bahwa pengetahuan merupakan suatu upaya pembentukan seseorang atas dirinya sendiri melalui pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki ketika melakukan interaksi dengan cakupan lingkungannya yang dikonstruksikan menjadi pengetahuan baru. Dalam hal ini guru berposisi

² Nurvia Urfany Saodah, Qonita Amini, Khoifah Rizkyah, Siti Nuralviah, 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar', 2.September 2020 (2020), pp. Hal. 375–85.

³ Imam Syafe'i Fifi Risana, Herlina, A. Ikhsan Muhtar Hadi, Angga Pratama, Fadila Rahmah, 'Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dari Konvensional Ke Pendekatan Student-Centered Learning', 10 (2025).

menjadi fasilitator yang menstimulus keluarnya pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada di dalam diri siswa.⁴ Dengan demikian pandangan konstruktivis, merupakan suatu pengetahuan yang dapat terbukti, ketika dapat memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi. Dalam pandangan ini, suatu pengetahuan yang tidak dapat dialihkan dari individu kepada orang lain. Sehingga pengetahuan bukanlah suatu yang sudah jadi, melainkan sebuah proses yang berlangsung secara terus menerus. Konstruktivisme sebagai basis argumentasi teoritis dari perkembangan paradigma belajar *student-centered learning* yang diterapkan pada proses pembelajaran dengan metode *problem-based learning* (PBL).⁵

Perubahan paradigma dunia pendidikan merupakan hasil dari saran terhadap sistem pembelajaran konvensional yang mayoritas dibawah naungan guru. Murid tidak jauh diposisikan sebagai wadah kosong yang dapat diisi air kapan saja, dengan tidak menganggap peserta didik sebagai individu yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang tidak dapat dikembangkan.⁶

Salah satu permasalahan dalam sektor pendidikan ialah kurangnya implementasi metode pembelajaran inovatif selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengarah pada paradigma pembelajaran yang berpusat pada siswa (*students-centered learning*). Metode yang digunakan saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak didominasi oleh guru atau masih banyak menggunakan metode klasik, yakni ceramah sebagaimana fokusnya hanya pada guru (*teacher-Centered learning*) sehingga peserta didik kurang tanggap dan kreatif dalam memahami materi pembelajaran. Permasalahan ini menuntut adanya metode alternatif

⁴ Mohammad Muchlis Solichin, *Paradigma Konstruktivisme Dalam Belajar Dan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), Hal. 16.

⁵ Richardus Eko Indrajit Arnita Budi Siswanti, *Problem Based Learning* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022). Hal. 3-6.

⁶ Henni Endayani Eka Susanti, Yummy Jumiaty Marsa, 'Pendidik Dalam Perspektif Islam', *Alashriyyah*, 5.2 (2019), p. 22, doi:10.53038/alashriyyah.v5i2.94.

yang dapat mengubah kondisi pembelajaran menjadi hidup yang relevan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni metode PBL. Tujuan metode tersebut supaya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengarahkan siswa lebih aktif dan berfikir kritis selama proses pembelajaran.

Menurut Abdullah, ada beberapa yang belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah, yakni: *pertama* Jika pembelajaran PAI masih berkiblat pada teori dan normatif agama, *kedua* Tidak mengubah pemahaman menjadi makna dan nilai, *ketiga* Tidak memperluas metode untuk mengatasi perilaku negatif, *keempat* Metode yang digunakan saat pengajaran masih pada pra dan pasca modern, *kelima* Masih bersifat berhubungan, tekstual, dan hafalan, *keenam* Penilaian hasil ujian masih mengutamakan nilai pemahaman, sehingga peserta didik kurang memahami nilai agama yang berkembang dalam masyarakat.⁷

Adanya ketimpangan antara konsep yang dimiliki oleh siswa dengan kemampuan mengelola permasalahan sebagaimana nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak anak hanya sekedar mengetahui sebuah materi pelajaran secara kognitif saja, akan tetapi ketika dilapangan berhadapan dengan permasalahan sosial, tidak sedikit mereka gagap dalam menghadapinya hingga salah dalam pengambilan keputusan dan akhirnya siswa kurang berdaya dalam mengelola kehidupannya sebagai lingkup anggota masyarakat yang lebih luas.

Proses pembelajaran PAI perlu adanya keterkaitan antara teori dan realitas dimasyarakat yang dihadapi siswa. Materi yang dipelajari siswa dalam proses pembelajaran harus mampu untuk menghubungkan pengalaman mereka dalam hidup di lingkungan keluarga inti yakni keluarga hingga lingkungan masyarakat. Proses belajar

⁷ Caswita, *Manajamen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
<https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Evaluasi_Pembelajaran_Pendidik/tpdREQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelemahan+pembelajaran+PAI+di+sekolah&pg=PA5&printsec=frontcover>.

anak akan menjadi lebih berkesan, kritis, dan kreatif karena yang dipelajari adalah sesuatu yang dialami secara langsung oleh siswa dalam kehidupan secara nyata. Pengetahuan tidak hanya muncul sebatas pemahaman saja, akan tetapi dapat berlanjut pada penghayatan dan pengalaman nyata di dalam kehidupan yang dialami kesehariannya.

Nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam proses pembelajaran harus dicontohkan secara nyata dalam praktik keseharian manusia, sehingga siswa mampu mendalami nilai-nilai itu dalam pemahaman lebih luas. Pendalaman dan praktik siswa terhadap nilai-nilai yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran PAI sendiri menentukan eksistensi PAI dalam memperkuat tingkat kualitas nasional. Mengingat hal ini dapat dipahami antara peran dan fungsi PAI yang sangat berhubungan dengan fungsi pendidikan nasional, yakni untuk membentuk sikap dan peradaban bangsa.⁸

Permasalahan lain yang berkaitan dengan minat serta motivasi siswa dalam keikutsertaan proses pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI ini yang dilihat bahwa kurang menarik, membosankan, dan terpatok pada hafalan saja. Transformasi media pembelajaran yang menuntun sektor pendidikan untuk beradaptasi ditengah teknologi yang melaju dengan pesat ini, membuat guru untuk selangkah lebih maju dalam kebermanfaatan teknologi guna menunjang pembelajaran yang lebih berinovatif. Hal ini dapat meminimalisir kesan dan stigma minus pada pembelajaran PAI yang selama ini dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang menarik.

Kualitas pembelajaran PAI dapat ditingkatkan melalui penguatan metodologi pembelajaran yang mulai dari metode pembelajaran yang bersifat doktriner yang beralih dengan metode yang lebih aktual dan kontekstual.⁹ Kedudukan metode atau

⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003) <<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pdf/file-154>>.

⁹ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

cara dalam berproses pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat strategis karena menentukan kualitas dari pembelajaran. Menurut Lickona, sikap percaya diri dapat dikembangkan sendiri atau melalui *skil* (keterampilan) yang efektif untuk mengolah kepedulian, sebagaimana kualitas moral lain dicontohkan melalui pendekatan *learning by doing* yang mengembangkan 3 aspek karakter, yakni mengerti, merasakan, serta mengaplikasikannya.¹⁰ Oleh karena itu, metode *problem-based learning* (PBL) mempunyai peran yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tidak hanya itu, pengaplikasian metode PBL mempunyai masalah, baik dalam pembahasan pembelajaran ataupun pembahasan sosial dalam bermasyarakat.

Kegiatan pembelajaran yang mengajak peserta didik melakukan analisis terhadap suatu keadaan dan responnya secara adil dan bijaksana. Siswa membiasakan diri untuk berkecimpung dengan persoalan nyata yang menjadikannya kritis. Tidak hanya itu, siswa akan memiliki gambaran yang lebih luas dalam melihat dan memberikan respons sebuah persoalan kehidupan. Pemahaman siswa dapat diterapkan oleh siswa itu sendiri melalui pengalamannya dengan sebuah masalah pada kehidupan sehari-hari.¹¹

Problem-based learning (PBL) merupakan jawaban terhadap permasalahan pembelajaran secara umum yang sudah berjalan sejak lama. Model pembelajaran ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif, tetapi juga memperkuat kemampuan pemecahan masalah dalam konteks kehidupan nyata, sehingga lebih bermakna bagi mereka.¹² *Problem-based learning* (PBL) merupakan

¹⁰ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) <https://www.google.co.id/books/edition/Mendidik_Untuk_Membentuk_Karakter/LT6AEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Thomas+Lickona+Mendidik+untuk+Membentuk+Karakter&pg=PR19&printsec=frontcover>.

¹¹ Hamidah Suryani Syamsidah, *Buku Model Problem Based Learning (PBL)* (Deepublish Publisher, 2018) <<https://www.scribd.com/document/578602238/Buku-Model-Problem-Based-Learning-Watermark>>.

¹² Ahmad Ali Syihabuddin, Siti Nursyamsiyah, and Dhian Wahana Putra, 'Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), pp. 1–9, doi:10.47134/pjpi.v1i1.28.

strategi pembelajaran yang menghadapkan siswa pada praktis sebagai pijakan belajar. Seluruh kegiatan ini memungkinkan siswa memahami sebuah konteks permasalahan secara terstruktur yang berkesan.

Penerapan metode *problem-based learning* (PBL) akan meminimalisir kelemahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sejauh ini bertumpu pada pendidik sebagai sumber utama ialah *teacher-centered learning* (TCL). Jika pendidik yang berdominan dalam proses belajar, maka akan menjadikan peserta didik pasif, kurang kreatif, tidak kritis, dan kurang memahami sebuah permasalahan lebih mendalam, peserta didik yang mempunyai pengetahuan secara dominan melalui sistem hafalan misalnya, hanya akan menciptakan individu yang pasif dan lemah dalam kreatifitas ataupun inovasi. Melalui penerapan *problem-based learning* (PBL) peserta didik dituntut aktif dan kreatif pada proses pembelajaran. Peran pendidik pada proses pembelajaran *problem-based learning* (PBL) ialah sebagai fasilitator yang membimbing dan memberi motivasi pada peserta didik untuk mengemukakan pandangan mereka sendiri, memberikan analisis ataupun memberikan pilihan sebuah solusi dari persoalan yang akan dipelajari. Dengan itu, *problem-based learning* (PBL) dapat dikatakan sebagai strategi pembelajaran yang bertumpu pada peserta didik atau *student-centered learning* (TCL).

Berdasarkan studi pendahuluan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, diketahui bahwa pendidik telah menerapkan *problem-based learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Akan tetapi, penerapan tersebut dalam dapat diketahui secara lebih mendalam mengenai bagaimana bentuk implementasinya dalam pembelajaran PAI, serta bagaimana implikasinya terhadap kualitas pembelajaran PAI. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara

penerapan PBL secara praktis dengan kebutuhan untuk mengetahui pelaksanaannya secara sistematis dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut menjadi penting karena pembelajaran PAI tidak hanya ditujukan pada penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga perlu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, bekerja sama, mengemukakan pendapat, memecahkan masalah, serta menghubungkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks tersebut, PBL memiliki relevansi karena menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Akan tetapi, penerapan PBL dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui kesesuaian antara tahapan PBL secara teoritis dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Dengan demikian, problem penelitian ini tidak hanya terletak pada adanya penerapan PBL, tetapi pada belum terungkapnya secara ilmiah proses pelaksanaan, bentuk implementasi, dan implikasi PBL terhadap kualitas pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Mengenai permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek, yaitu: (1) langkah-langkah pembelajaran PAI menggunakan PBL, (2) implementasi PBL dalam pembelajaran PAI, dan (3) implikasi PBL terhadap kualitas pembelajaran PAI. Fokus tersebut diarahkan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai praktik PBL, mulai dari proses pelaksanaan hingga kontribusinya terhadap kualitas pembelajaran PAI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui pokok masalah penelitian ini ialah “Bagaimana penerapan Pembelajaran

Based Learning pada PAI dan Nilai Akhlak Islami”. Adapun beberapa sub masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana implementasi *problem-based learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari?
2. Bagaimana implikasi *problem-based learning* (PBL) terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan pengimplementasian *problem-based learning* (PBL) di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari
2. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan implikasi *problem-based learning* (PBL) pada kualitas Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *problem-based learning* (PBL) dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari
 - b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi bagi pengembang penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *problem-based learning* (PBL) pada mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan Implementasi *problem-based learning* (PBL) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran yang dapat dijadikan referensi baik oleh pendidik, institusi Pendidikan, dan pemerintah yang berkaitan dengan urgensi metode pembelajaran *problem-based learning* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan tesis ini, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap pustaka yang ada. Kajian pustaka atau disebut dengan telaah pustaka memiliki peran sangat penting guna mengetahui perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dengan mengacu pada hasil penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan metode pembelajaran *problem-based learning* (PBL). Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk menggali dan memahami berbagai temuan yang telah dihasilkan oleh penelitian terdahulu, akan tetapi untuk menelusuri celah-celah keilmuan yang belum banyak mendapat perhatian. Melalui kajian literatur ini, peneliti berupaya mengidentifikasi kekurangan penelitian (*research gap*) yang masih terbuka luas untuk diteliti lebih lanjut.

Pertama, tesis karya Haba, dengan judul *Implementasi Problem Based Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pesantren Mazraatul Akhira Kabupaten Pinrang. Permasalahan yang diangkat yaitu implementasi metode Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pesantren Mazraatul Akhira Kabupaten Pinrang. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui proses pembelajaran PBL, integrasiya dengan media berbasis teknologi informasi, serta dampak implementasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pesantren Mazraatul Akhira.¹³

Kedua, tesis karya Selvi, dengan judul Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di SMAN 1 Rejang Lebong. Permasalahan yang diangkat penelitian dari Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pendidikan Agama Isla dan Implikasinya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMAN 1 Rejang Lebong yaitu : 1) Implementai Model *problem-based learning* (PBL) dalam Pendidikan Agama Islam meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi, menyiapkan perangkat pembelajaran dan memilih bahan pelajaran. Pelaksanaan meliputi, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi kelompok, membimbing diskusi, mempresentasikan hasil diskusi dan mengevaluasi hasil diskusi dan mengevaluasi hasil diskusi. Evaluasi meliputi penilaian sikap (self assesment dan peer assessment), penilaian pengetahuan dan keterampilan, 2) Implikasi model *problem-based learning* dalam pembelajaran PAI terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu: Merangsang kemampuan peserta didik untuk menganalisis masalah, mensintesis masalah, mengenal dan memecahkan masalah, menyimpulkan, dan mengevaluasi.¹⁴

Ketiga, tesis karya Titik Wahyuni dengan judul Analisis Implementasi Strategi *Problem Based Learning* terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Miftahul Ulum Tanjung Senang Bandar

¹³ Haba, 'Implementasi Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Pesantren Mazraatul Akhira Kabupaten Pinrang', *Al-Ishlah*, 2019, p. `1-103 <<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1488>>.

¹⁴ Selvi Pransiska, 'Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di SMAN 1 Rejang Lebong', *Sustainability (Switzerland)* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024).

Lampung. Permasalahan yang diangkat yaitu mengenai penerapan strategi *problem-based learning* memiliki dampak yang positif kepada hasil belajar peserta didik, pada ranah pengetahuan kelas OTKP memiliki rata-rata nilai 67 (10 peserta didik tuntas) daripada kelas RPL yang menggunakan metode ceramah dengan rata-rata nilai 62 (8 peserta didik tuntas), pada ranah penguasaan sikap masih terdapat 7 peserta didik yang memiliki sikap negatif, 24 peserta didik lainnya memiliki sikap yang serius dalam pembelajaran, pada ranah psikomotorik peserta didik seluruhnya mengerjakan tugas portofolio sebagai penilaian psikomotorik. Pengaruh PBL terhadap hasil belajar yaitu meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis. Lima kendala yang dialami dalam penerapan strategi PBL, yaitu kurang matangnya persiapan yang dilakukan oleh guru, terdapat sarana prasarana sekolah yang belum memadai, terdapat peserta didik yang masih malu dalam mengutarakan pendapat, terdapat peserta didik yang usil dan menjahili sesama temannya, dan apresiasi yang masih dianggap belum cukup bagi sebagian peserta didik.¹⁵

Keempat, tesis Adang Rusman, dengan judul Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Kajian tentang Karakter Religius) Peserta Didik SMP Bosowa Bina Insani Bogor. Permasalahan yang diangkat ialah Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Kajian Tentang Karakter Religius) Peserta Didik di SMP Bossowa Bina Insani Bogor berjalan dengan baik sesuai dengan standar proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang baik, serta peserta didik dapat mengaplikasikan materi pelajaran yang difahaminya dalam kehidupan nyata yang diaplikasikan dalam berbagai bentuk: (1) Karakter beriman pada Hari Akhir, berbuat baik kepada tatangga, memuliakan tamu dan berkata baik., (2) Karakter peduli pada orang lain berlaku adil,

¹⁵ Titik Wahyuni, 'Analisis Implementasi Strategi Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Miftahul Ulum Tanjung Senang Bandar Lampung' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025).

tidak berbuat zolim dan bermuka manis pada orang lain bila bertemu., (3) Karakter peduli pada lingkungan, kegiatan membuang sampah pada tempatnya, mencintai tanaman dan tidak melakukan vandalisme.¹⁶

Kelima, jurnal yang dilakukan oleh Suraiya, dengan judul Penerapan Problem Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang diangkat ialah bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih berorientasi pada penyampaian materi sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang memiliki kemampuan berpikir kritis serta memecahkan masalah dalam kehidupan nyata. Kondisi tersebut mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *problem-based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam karena berpusat pada peserta didik dan menggunakan permasalahan nyata sebagai dasar pembelajaran. Penerapan PBL dilakukan melalui tahapan orientasi masalah, pengorganisasian peserta didik, penyelidikan, penyajian hasil, serta evaluasi dan refleksi. Model ini dinilai mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, kerja sama, dan kemandirian belajar peserta didik apabila diterapkan sesuai dengan prinsip dan prosedur pelaksanaannya.¹⁷

Keenam, jurnal yang dilakukan oleh Ika Yunita Dewi, Jalaluddin, dan Baharudin, dengan judul The Role of Islamic Education Teachers in Implementing Problem Based Learning to Improve Students' Understanding in Islamic Education Subject: A Case Study at SMK Swadhipa 2 Natar. Permasalahan yang diangkat ialah bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih didominasi oleh

¹⁶ Adang Rusman, 'Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran PAI (Kajian Tentang Karakter Religius) Peserta Didik SMP Bosowa Bina Insani Bogor' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

¹⁷ Suraiya, 'Penerapan Problem Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam', 12 No.4 (2022), pp. 934–54, <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v12i4.17211>.

pendekatan yang berpusat pada guru sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran belum optimal. Selain itu, implementasi model *problem-based learning* (PBL) belum dilaksanakan secara maksimal, ditandai dengan kurang kontekstualnya permasalahan yang disajikan, diskusi kelompok yang belum efektif, serta kegiatan refleksi yang belum dilakukan secara sistematis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam implementasi model *problem-based learning* (PBL). Penerapan model tersebut mampu meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Peserta didik juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengaitkan konsep pembelajaran dengan permasalahan kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik.¹⁸

Ketujuh, jurnal yang dilakukan oleh Fathur Rohman dengan judul *Problem Based Learning in Islamic Religious Education: The Case of the Indonesian Pesantren*. Permasalahan yang diangkat dari masih terbatasnya kajian mengenai penerapan *problem-based learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di lingkungan pesantren. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji implementasi PBL pada bidang kesehatan, sains, matematika, teknologi, dan ilmu sosial, sedangkan penerapan PBL dalam pendidikan agama masih sangat sedikit. Di sisi lain, pesantren sering dipandang sebagai lembaga pendidikan tradisional yang menggunakan metode pembelajaran klasik, sehingga belum banyak ditelaah bahwa sebenarnya pesantren telah menerapkan pembelajaran berbasis masalah melalui tradisi *bahth al-masa'il*. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya

¹⁸ Baharuddin Ika Yunita Dewi, Jalaluddin, 'The Role of Islamic Education Teachers in Implementing Problem Based Learning to Improve Students' Understanding in Islamic Education Subject: A Case Study at SMK Swadhipa 2 Natar', *Journal of Research in Islamic Education*, 08.1 (2026), doi:10.25217/jrie.v7i2.7311.

mengidentifikasi tujuan, desain masalah, tahapan pelaksanaan, serta karakteristik PBL yang berkembang di pesantren sebagai model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *problem-based learning* (PBL) di pesantren diterapkan melalui tradisi *bahth al-masa'il* untuk membahas permasalahan keagamaan aktual. Model ini meningkatkan pemahaman terhadap kitab kuning, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah. Santri berperan aktif dalam menentukan permasalahan, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Penelitian menyimpulkan bahwa model ini efektif mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran kolaboratif dan pemberian otonomi kepada santri.¹⁹

Tabel 1.1 Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian

No	Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi
1.	Haba	Implementasi <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pesantren Mazraatul Akhira Kabupaten Pinrang	2019	Tesis	Tesis ini relevan karena sama-sama mengkaji implementasi <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu juga menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan bermakna. Perbedaannya terletak pada focus dan konteks penelitian. Penelitian Haba dilakukan pada jenjang SMA Pesantren Mazraatul Akhira Kabupaten Pinrang

¹⁹ Fathur Rohman, 'Problem Based Learning in Islamic Religious Education: The Case of the Indonesian Pesantren', 12.1 (2022), pp. 82–97, doi:<https://doi.org/10.7187/GJAT072022-5>.

					yang membahas integrasi PBL berbasis teknologi informasi, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dengan focus pada implementasi PBL serta implikasinya terhadap kompetensi pembelajaran PAI.
2.	Selvi	Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di SMAN 1 Rejang Lebong	2024	Tesis	Tesis ini relevan karena sama-sama mengkaji implementasi <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan kualitatif. Keduanya menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Perbedaannya, penelitian Selvi berfokus pada implementasi PBL dan implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis di SMAN 1 Rejang Lebong, sedangkan penelitian Titis berfokus pada implementasi PBL di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari serta implikasinya terhadap kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar.
3.	Titik Wahyuni	Analisis Implementasi Strategi <i>Problem Based Learning</i> terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	2025	Tesis	Tesis ini relevan karena sama-sama meneliti implementasi <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian Titik berfokus pada pengaruh PBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMK, sedangkan

		Kelas X SMK Miftahul Ulum Tanjung Senang Bandar Lampung			penelitian penulis mengkaji implementasi PBL, proses pelaksanaan, serta implikasinya terhadap kompetensi pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.
4.	Adang Rusman	Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Kajian tentang Karakter Religius) Peserta Didik SMP Bosowa Bina Insani Bogor	2024	Tesis	Tesis ini relevan karena sama-sama membahas penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan, penelitian Adang berorientasi pada pembentukan karakter religius peserta didik SMP, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada implementasi PBL dan implikasinya terhadap kompetensi pembelajaran PAI pada jenjang sekolah dasar.
5.	Ika Yunita Dewi, Jalaluddin, Baharudin	The Role of Islamic Education Teachers in Implementing Problem Based Learning to Improve Students' Understanding in Islamic Education Subject: A Case Study at SMK Swadhipa 2 Natar	2026	Jurnal	Relevan karena sama-sama membahas implementasi Problem Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian menempatkan guru sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Selain itu, keduanya menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI melalui keterlibatan peserta didik secara langsung. Perbedaan, penelitian ini lebih memfokuskan pada peran guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di jenjang SMK, sedangkan

					penelitian penulis mengkaji implementasi PBL secara menyeluruh beserta implikasinya terhadap kompetensi pembelajaran PAI pada jenjang sekolah dasar.
6.	Fathur Rohman	Problem Based Learning in Islamic Religious Education: The Case of the Indonesian <i>Pesantren</i>	2022	Jurnal	Penelitian ini memiliki relevansi karena sama-sama mengkaji penerapan Problem Based Learning dalam pendidikan Islam sebagai model pembelajaran yang mendorong peserta didik berpikir kritis, aktif, dan mampu memecahkan masalah. Kedua penelitian juga menunjukkan bahwa PBL memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Selain itu, keduanya menekankan pentingnya penerapan sintaks PBL secara sistematis dalam proses pembelajaran. Perbedaan, Penelitian Fathur Rohman dilakukan di lingkungan pesantren melalui tradisi <i>bahth al-masā'il</i> , sedangkan penelitian penulis dilaksanakan pada pembelajaran PAI di sekolah dasar formal.
7.	Suraiya	Penerapan Problem Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam	2022	Jurnal	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas penerapan Problem Based Learning sebagai model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keduanya menjelaskan bahwa PBL mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu,

					kedua penelitian memandang PBL sebagai model yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Perbedaan, penelitian Suraiya merupakan kajian konseptual atau studi pustaka, sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian lapangan yang mengkaji implementasi PBL secara langsung di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, baik berupa tesis ataupun artikel jurnal, dapat disimpulkan bahwa seluruh penelitian memiliki persamaan dalam mengkaji penerapan *problem-based learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), mampu meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, kolaborasi, serta menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna. Sebagian besar penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif sehingga memberikan gambaran yang mendalam mengenai implementasi PBL dalam pembelajaran PAI.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian, tujuan penelitian, objek penelitian, dan konteks pelaksanaannya. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, hasil belajar, karakter religius, peran guru, maupun penerapan PBL di lingkungan pesantren dan jenjang pendidikan menengah (SMP, SMA, dan SMK), bahkan terdapat penelitian yang bersifat kajian pustaka. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada Implementasi Problem Based Learning beserta implikasinya terhadap kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, sehingga

memiliki kebaruan (novelty) dari sisi jenjang pendidikan, lokasi penelitian, serta penekanan pada kompetensi pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian berjudul “Implementasi *Problem-Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari” memiliki posisi yang jelas dan strategis. Penelitian ini tidak hanya mengetahui dan menganalisis *problem-based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi implikasi dari pembelajaran *problem-based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis pada lima bab untuk memberikan pemahaman mengenai implementasi *problem-based learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Sistematika pembahasan disusun untuk menjelaskan relevansi antara praktik model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara teoritis dan praktiknya. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena *problem-based learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara teoritis dan praktik pada pembentukan karakter dalam berfikir kritis, berani berpendapat, hingga pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan posisi novelty penelitian, serta sistematika pembahasan tesis.

BAB II Landasan Teori

Bab ini memuat kajian teoritis yang menjadi dasar analisis penelitian. Pembahasan meliputi teori *problem-based learning*, Pendidikan Agama Islam, Implementasi Pelaksanaan PBL dalam PAI, dan Langkah-langkah PBL dalam Pembelajaran PAI berdasarkan teori Amir. Pada bagian akhir disajikan kerangka berpikir penelitian sebagai arah analisis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, subjek dan informasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, instrument penelitian, teknik analisis data, serta uji keabsahan data melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai praktik *problem-based learning* (PBL) di SD Muhammadiyah Al Mubahidin Wonosari. Pembahasan diawali dengan gambaran umum sekolah sebagai identitas yang meliputi, profil sekolah, Sejarah singkat sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab ini juga membahas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode *problem-based learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, implementasi *problem-based learning* (PBL) pada pembelajaran PAI, dan Implikasi *problem-based learning* (PBL) terhadap kualitas pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Al Mubahidin Wonosari. Pada bagian akhir disajikan temuan penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, implikasi penelitian secara teoritis dan praktis, serta saran bagi sekolah, pendidik, peserta didik, dan peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *problem-based learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode *problem-based-learning* di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari telah dilaksanakan melalui tahapan orientasi peserta didik pada masalah, pengorganisasian peserta didik dalam kelompok, penyelidikan untuk mencari solusi, pengembangan dan penyajian hasil karya, serta analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar. Melalui proses tersebut, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan.
2. Implementasi *problem-based learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari menunjukkan bahwa pembelajaran telah berpusat pada peserta didik (*student-centered-learning*). Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam proses diskusi, penyelidikan, pengumpulan informasi, hingga penyajian hasil karya. Peserta didik diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta mengemukakan pendapat berdasarkan sumber belajar yang relevan. Meskipun demikian, pelaksanaan tahap evaluasi dan refleksi

belum berjalan secara maksimal karena keterbatasan waktu pembelajaran serta kemampuan literasi dan komunikasi sebagian peserta didik yang masih perlu dikembangkan.

3. Implikasi *problem-based learning* (PBL) memberikan bagian positif terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Penerapan model ini mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih kontekstual karena materi dikaitkan dengan permasalahan nyata yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Hal tersebut menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih efektif, efisien, dan bermakna sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari
Melalui penelitian ini, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap implementasi *problem-based learning* (PBL) melalui penguatan budaya kolaboratif, serta program pengembangan profesional bagi pendidik supaya penerapan *problem-based learning* (PBL) dapat terlaksana secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh sintaks *problem-based learning* (PBL), khususnya pada tahap evaluasi dan refleksi, dengan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan tanggapan, serta merefleksikan hasil pembelajaran. Sebagaimana pendidik perlu terus mengembangkan kemampuan peserta didik dalam literasi, berkomunikasi, dan mengemukakan pendapat agar proses pembelajaran semakin aktif, kritis, dan bermakna.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis masalah, meningkatkan minat membaca, berani menyampaikan pendapat, ataupun hasil pemecahan masalah. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam optimalisasi tahapan *problem-based learning* (PBL), terutama pada tahap evaluasi dan refleksi yang dalam penelitian ini belum terlaksana secara optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai kontribusi PBL terhadap kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kerja sama, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari pada konteks pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Junaidi, *Metodologi Penelitian* (CV Angkasa Media Literasi, 2025) <https://www.researchgate.net/publication/391808755_METODOLOGI_PENELITIAN/link/6827f1bfd1054b0207ef7b5f/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19>
- Adi Asmara dan Anisya Septiana, *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah* (CV Azka Pustaka, 2023) <[https://repository.umb.ac.id/30/1/Buku Model Pembelajaran Berbasis Masalah %281%29.pdf](https://repository.umb.ac.id/30/1/Buku%20Model%20Pembelajaran%20Berkonteks%20Masalah%281%29.pdf)>
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Rsearch Appoarch)* (Deepublish, 2018)
- Arip Febrianto, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Upy Press, 2021)
- Arnita Budi Siswanti, Richardus Eko Indrajit, *Problem Based Learning* (CV Andi Offset, 2022)
- Caswita, *Manajamen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Deepublish, 2021) <https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Evaluasi_Pembelajaran_Pendidik/tpdREQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelemahan+pembelajaran+PAI+di+sekolah&pg=PA5&printsec=frontcover>
- Edward Harefa, Achmad Ruslan, Dkk, *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Sepriano & Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) <[https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/4057/A122%2C BUKU AJAR TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN%2C ISBN 978-623-8531-49-3%3B Terbit Februari 2024%2C Sonpedia Publishing Indonesia.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/4057/A122%2C%20BUKU%20AJAR%20TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN%2C%20ISBN%20978-623-8531-49-3%3B%20Terbit%20Februari%202024%2C%20Sonpedia%20Publishing%20Indonesia.pdf?sequence=1&isAllowed=y)>
- Eka Susanti, Yummy Jumiati Marsa, Henni Endayani, 'Pendidik Dalam Perspektif Islam', *Alashriyyah*, 5.2 (2019), p. 22, doi:10.53038/alashriyyah.v5i2.94
- Elia Ardyan, Yoseb Boari, Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Ns. Erlin Ifadah, Loso Judijanto, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*

- (*Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*), ed. by Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Erma Fatmawati, *Pendidikan Agama Untuk Semua* (Penerbit Pustaka Ilmu, 2020)
- Fathur Rohman, 'Problem Based Learning in Islamic Religious Education : The Case of the Indonesian Pesantren', 12.1 (2022), pp. 82–97, doi:<https://doi.org/10.7187/GJAT072022-5>
- Fifi Risana, Herlina, A. Ikhsan Muhtar Hadi, Angga Pratama, Fadila Rahmah, Imam Syafe'i, 'Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dari Konvensional Ke Pendekatan Student-Centered Learning', 10 (2025)
- Haba, 'Implementasi Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Pesantren Mazraatul Akhira Kabupaten Pinrang', *Al-Ishlah*, 2019, p. `1-103 <<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1488>>
- Hasni Noor, *Analisa Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Multikultural* (CV. El Publisher, 2021)
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Quadrant, 2020)
- Ika Yunita Dewi, Jalaluddin, Baharuddin, 'The Role of Islamic Education Teachersin Implementing Problem Based Learning to Improve Students' Understanding in Islamic Education Subject: A Case Study at SMK Swadhipa 2 Natar', *Journal of Research in Islamic Education*, 08.1 (2026), doi:10.25217/jrie.v7i2.7311
- Isop Syafei, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Widina Media Utama, 2025)
- Istiyati Mahmudah, *Buku Ajar Fiqih* (Yayasan Zawiyah Miftahs Shudur, 2024)
- John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Pustaka Pelajar, 2015)
- Joko Kiswanto, *Buku Panduan Akademik SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Tahun Ajaran 2026/2027* (Prepared By: Tim SPMB, 2026)
- Mahmud Arif, *Akhlaq Islami Dan Pola Edukasinya* (Kencana, 2021)

- Matthew B. Miles A. Michael Huberman and Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourbooks, Sustainability (Switzerland)* (Sage Publications, 2014)
- Mohammad Ali Mahmudi, Syafruddin, Jumahir, Farid Haluti, Kuni Safingah, Ilham, Taufik Abdillah Syukur, Isna Nurul Inayati, Sudirman, *Pengantar Pendidikan Agama Islam*, ed. by Yuli Aanda Putra (CV. Hei Publishing Indonesia, 2024)
- Nuraeni Dahri, *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21* (CV Muharika Rumah Ilmiah, 2022)
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022) <https://stainumadiun.ac.id/main/wp-content/uploads/2024/05/BUKU-AJAR-BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN.pdf?utm_source=chatgpt.com>
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, 2014 <<https://jatim.kemenag.go.id/file/file/PMA/ihdp1412150669.PDF>>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, 2007 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>>
- Putri, Desak Putu Sri, and I Wayan Wiarta, 'E-Book Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Sejarah Kerajaan Di Nusantara Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5.3 (2023), pp. 502–13, doi:10.23887/jippg.v5i3.57747
- Rachmat Hidayat, Rafika Amelia Fitri, Dina Hermina, 'Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan: Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Penyimpulan/Pemaknaan, Dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian', 2.6 (2025), pp. 509–23 <<https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie/article/view/509?articlesBySameAuthorPage=2>>
- Raoda Ismail, Okky Riswandha Imawan, Shorihatul Inayah, Trisnawati, Nirfayanti, Mulhimah Sidqiyah Kau, Ernawati, Yeti Sulfiati, Arianto Aton Nasrullah, Anas, Yuyu Yuliati, *Pembelajaran Dengan Problem Based Learning* (CV. Edupedia Publisher, 2024)

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003)
<<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pdf/file-154>>

Rohmansyah, *Fiqh Ibadah Dan Mu'amalah* (Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY, 2017)

Rusman, Adang, 'Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran PAI (Kajian Tentang Karakter Religius) Peserta Didik SMP Bosowa Bina Insani Bogor' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024)

Santoso, Giri Slamet, Abdul Ghofur, and Irfan Rizka Akbar, 'Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMK Muhammadiyah Paruh', *Journal of Research and Publication Innovation*, 1.1 (2023), pp. 51–69
<<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/117>>

Saodah, Qonita Amini, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, Nurvia Urfany, 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar', 2.September 2020 (2020), pp. 375–85

Selvi Pransiska, 'Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di SMAN 1 Rejang Lebong', *Sustainability (Switzerland)* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024)

Solichin, Mohammad Muchlis, *Paradigma Konstruktivisme Dalam Belajar Dan Pembelajaran* (Duta Media Publishing, 2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (CV Alfabeta, 2019)

Suraiya, 'Penerapan Problem Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam', 12 No.4 (2022), pp. 934–54, doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v12i4.17211>

Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Syamsidah, Hamidah Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018) <<https://www.scribd.com/document/578602238/Buku->

Syihabuddin, Ahmad Ali, Siti Nursyamsiyah, and Dhian Wahana Putra, 'Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), pp. 1–9, doi:10.47134/pjpi.v1i1.28

Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (PT Bumi Aksara, 2012) <https://www.google.co.id/books/edition/Mendidik_Untuk_Membentuk_Karakter/LT6AEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Thomas+Lickona+Mendidik+untuk+Membentuk+Karakter&pg=PR19&printsec=frontcover>

Titik Wahyuni, 'Analisis Implementasi Strategi Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Miftahul Ulum Tanjung Senang Bandar Lampung' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025)

Vera Yuli Erviana, Dwi Sulisworo, Bambang Robi'in, Eva Rismawati Nur Afina, *Model Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Virtual Reality Untuk Peningkatan HOTS Siswa* (Yogyakarta: K-Media, 2022)

Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) <<https://repository.deepublish.com/media/publications/593339-fiqh-ibadah-dc080fb0.pdf>>